

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan sosial menjadi tujuan di setiap negara di dunia. Hambatan dalam mencapai kesejahteraan sosial yakni salah satunya kemiskinan. Semua negara di dunia mengalami kemiskinan termasuk negara-negara maju. Meskipun jumlahnya tidak signifikan. Kemiskinan adalah masalah kesejahteraan sosial yang kompleks dan multidimensional karena berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, budaya dan aspek lainnya. Kemiskinan didefinisikan sebagai tingkat partisipasi yang rendah dalam proses pengambilan keputusan. Akibatnya kemiskinan menjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang, seperti pasokan makanan, kesehatan dan pendidikan.¹ Hal ini semakin memperburuk keadaan masyarakat yang tidak mampu memenuhi aspek-aspek tersebut. Karena masyarakat sulit bersaing di dunia kerja dan usaha.

Pemerintah memiliki berbagai strategi untuk menangani kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan dapat dicapai melalui pelaksanaan secara sistematis. Sejak tahun 2007, pemerintah melalui Kementerian Sosial konsisten berupaya memutus mata rantai kemiskinan yang diantaranya

¹ Arrijal Rachman, "40% Orang RI Jadi Miskin, Begini Hitungan Baru Bank Dunia!," diakses 1 April 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230510062952-4-435987/40-orang-ri-jadi-miskin-begini-hitungan-baru-bank-dunia>

melalui Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai program jaminan sosial atau dalam dunia internasional disebut *Conditional Cash Transefer* (CCT). Dalam rangka memperluas cakupan sasaran, pengembangan Program Keluarga Harapan (PKH) tetap dilaksanakan untuk kabupaten/kota dan pengembangannya kecamatan pada kabupaten/kota yang telah melaksanakan PKH.²

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu di mana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan di Indonesia melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial yang ditindaklanjuti dengan Perpres Nomor 15 Tahun 2017 tentang program keluarga harapan dan secara khusus memutus mata rantai kemiskinan antargenerasi.³

Sebagai sebuah program bantuan bersyarat yang bertujuan untuk memberi akses Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ibu hamil dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dan anak usia sekolah dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan. Pada Pembangunan Jangka Panjang (PJP) tahun 2010-2014 terjadi peningkatan target penerima manfaat dan

² “profil Kementerian Sosial Republik Indonesia,” diakses 1 April 2024, <https://kemensos.go.id/profil>.

³ Kementrian Sosial, *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2021* (Jakarta, t.t.).

alokasi anggaran PKH, melampaui target perencanaan. Jumlah penerima PKH 2016 adalah sebanyak 6 juta KPM dengan anggaran sebesar Rp. 10 triliun. Kemudian pada tahun 2017, KPM PKH meningkat menjadi 6.228.810 keluarga dengan anggaran bantuan sebesar Rp. 11,5 triliun. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan target jumlah KPM PKH yang cukup signifikan menjadi 10 juta KPM dengan realisasi 10.000.232 keluarga dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 19,4 triliun. Pada akhir 2019, terjadi penurunan jumlah KPM menjadi 9.841.270 keluarga dengan alokasi anggaran sebesar Rp.34,2 triliun. Pada tahun 2020 capaian sebanyak 10.000.000 keluarga dengan alokasi anggaran sebesar Rp.36,9 triliun.⁴

Oleh karena itu, tenaga pendamping sosial yang berpengalaman di bidang Program Keluarga Harapan (PKH) diperlukan untuk memastikan bahwa bantuan sosial yang diperlukan ini diberikan sesuai dengan tujuan. Tenaga pendamping sosial ini harus mengajarkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tentang pentingnya kemandirian ekonomi dan membantu mereka tumbuh melalui kreatifitas ekonomi yang menguntungkan, bahkan sampai tahap graduasi sejahtera mandiri. Graduasi Sejahtera Mandiri adalah berakhirnya kepersertaan Keluarga Penerima Manfaat PKH. Graduasi Sejahtera Mandiri dapat terjadi baik dari inisiatif KPM sendiri, maupun dorongan dari Pendamping Sosial atau pihak lainnya.⁵

⁴ Kementerian Sosial, *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)* tahun 2021. Jakarta: 2021. Hal.8-9.

⁵ Kementerian Sosial RI, *Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Nomor: 03/3/BS.02.01/10/2020 Tentang Petunjuk Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020*, hal. 6.

Graduasi Sejahtera Mandiri tidak mungkin terjadi tanpa tenaga pendamping PKH yang berkompeten. Secara singkat, peran pendamping PKH adalah memfasilitasi, mengedukasi dan mendorong perubahan perilaku Keluarga Penerima Manfaat PKH. Seiring dengan peran tersebut ditegaskan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial nomor: 03/3/BS.02.01/10/2020 tentang Petunjuk Teknis Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020 yakni Graduasi Sejahtera Mandiri KPM berdaya menjadi standar kinerja Sumber Daya Manusia pelaksana PKH. Arah kebijakan PKH bukan lagi tentang sekedar memastikan bantuan tepat sasaran dan membantu kelancaran penyaluran bantuan sosial, utamanya adalah bagaimana mengentaskan kemiskinan dengan menghasilkan Keluarga Penerima Manfaat PKH yang graduasi, bukan hanya karena tidak memenuhi syarat kepesertaan, namun Keluarga Penerima Manfaat PKH juga bisa berdaya.⁶ Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan dengan pemberdayaan dan pemerataan melalui beberapa pendekatan dan strategi, salah satunya dalam bentuk komunikasi.

Istilah komunikasi merupakan proses yang dilakukan komunikator sebagai pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Tujuannya agar audiens dapat mengikuti dan melakukan perubahan sesuai dengan tujuan komunikator. Menurut Effendy,

⁶ Kementerian Sosial RI, *Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Nomor: 03/3/BS.02.01/10/2020 Tentang Petunjuk Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020*. Hal.2

komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memberitahukan, mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang tersebut. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan (langsung) maupun melalui media (tidak langsung).⁷ Salah satu cara pendamping PKH memberikan informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat PKH adalah melalui komunikasi. Untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan baik, Pendamping PKH harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan baik terhadap Keluarga Penerima Manfaat PKH.

Kecamatan Kayen Kidul merupakan salah satu kecamatan dari 26 kecamatan di Kabupaten Kediri yang menjadi penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Kecamatan Kayen Kidul mencakup 12 desa. Kecamatan ini merupakan satu diantara kecamatan yang pada tahun 2020 lalu memenuhi target graduasi Keluarga Penerima Manfaat PKH. Meskipun demikian, pemerintah terus berupaya menurunkan jumlah penerima PKH agar tingkat kesejahteraan sosial meningkat. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah penerima PKH pada tahun 2021 sebanyak 1.950 KPM, lalu pada tahun 2022 sebanyak 1.942 KPM, bahkan pada tahun 2023 lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu turun menjadi 1.830 KPM.⁸ Namun ada beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pencapaian ini. Salah satu kendala yang mungkin menjadi penyebab adalah

⁷ Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

⁸ Dinas Sosial Kabupaten Kediri, *BNBA KPM PKH kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri tahun 2021-2023*, t.t.

kurangnya akses informasi yang berdampak pada kurangnya partisipasi dari KPM PKH.

Selain itu, kurangnya kesadaran para KPM PKH terhadap kewajiban mereka setelah menerima bantuan yang pada dasarnya PKH merupakan bantuan sosial bersyarat. Beberapa KPM PKH juga masih merasa layak untuk terus-menerus mendapatkan bantuan sosial PKH. Faktor pendidikan yang rendah juga dapat mempengaruhi proses komunikasi. Tentunya berbeda cara penyampaian. Oleh karena itu, penting bagi semua KPM PKH untuk dapat mengakses informasi secara efektif agar pesan dan tujuan program ini dapat tersampaikan dengan baik. Harapannya, dengan meningkatnya kesadaran terhadap kewajiban setelah menerima bantuan, dampak positif dari program PKH lebih terasa secara menyeluruh. Dari pemaparan permasalahan di atas, peneliti ingin mencermati dan meneliti mengenai Komunikasi Pendamping Keluarga Harapan Dalam Graduasi Sejahtera Mandiri Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

B. Fokus penelitian

Mengarah pada konteks penelitian, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana strategi Komunikasi Pendamping PKH dalam menyelesaikan hambatan-hambatan Graduasi Sejahtera Mandiri di Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri?
2. Apa hambatan-hambatan yang dihadapi Pendamping PKH dalam

Meningkatkan Graduasi Sejahtera Mandiri di Kecamatan Kayen Kidul
Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Pendamping PKH dalam menyelesaikan hambatan dalam Graduasi Sejahtera Mandiri di Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi Pendamping PKH dalam Graduasi Sejahtera Mandiri di Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat secara luas. Bagi khalayak umum maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dengan digunakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemahaman mengenai peran komunikasi dalam mendukung Program Keluarga Harapan (PKH), memperdalam wawasan tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada graduasi sejahtera mandiri dari program tersebut, memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas implementasi PKH, berkontribusi pada pembaruan literatur mengenai kesejahteraan sosial, dan meningkatkan standar penelitian dalam bidang kesejahteraan sosial

2. Manfaat Praktis

Peneliti mempunyai harapan yang tinggi bahwa dengan melaksanakan penelitian ini, peneliti akan mampu membangun landasan bimbingan, yang akan memungkinkannya untuk dapat menerapkan strategi komunikasi yang berhasil dan efisien di masa depan selama ia bekerja sebagai social praktisi. Selain itu, kajian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi para pendamping untuk memberikan kinerja terbaiknya kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

E. Definisi Konsep

Maksud dan tujuan dari definisi konsep ini adalah untuk memberikan gambaran maupun penjelasan dasar mengenai istilah-istilah penting atau sebagai kata kunci yang relevan dengan penelitian.

1. Komunikasi

Komunikasi secara umum diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan.⁹ Komunikasi merupakan proses untuk memecahkan masalah dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, komunikasi dinilai memiliki peranan penting dalam perubahan sosial. Kesimpulan dari definisi komunikasi diatas, menurut saya adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari sumber ke penerima pesan untuk mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya yang menjadi sasaran komunikasi atau penerima

⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta, 2012).

pesan.

2. Pendamping Program Keluarga Harapan

Untuk memberikan bantuan kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan kontrak kerja untuk jangka waktu tertentu, pendamping Program Keluarga Harapan adalah warga negara Indonesia yang telah memenuhi kualifikasi tertentu dan lulus proses seleksi. Proses seleksi ini ditetapkan melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Direktur Jaminan Sosial Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia.¹⁰

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen sebagai persyaratan yang ditetapkan sebagai peserta PKH.¹¹

4. Graduasi Sejahtera Mandiri

Graduasi Sejahtera Mandiri adalah berakhirnya kepesertaan Keluarga Penerima Manfaat PKH karena kondisi sosial ekonomi yang sudah meningkat dan dikategorikan mampu sehingga sudah tidak layak lagi mendapatkan bantuan sosial PKH.¹²

¹⁰ Sekretariat Negara RI, Peraturan Direktur Jendral Perlindungan Dan Jaminan Sosial Nomor: 03/3/bs.02.01/10/2020

¹¹ Kementerian Sosial, *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2021*. Jakarta:2021.Hal.18

¹² Kementerian Sosial RI, Keputusan Direktur Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor:03/3/BS.02.01/10/2020 tentang Petunjuk Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020.Hal 6.

5. Keluarga Penerima Manfaat yang selanjutnya disingkat KPM

Keluarga Penerima Manfaat adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan Direktur Jendral.¹³

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, terdapat penelitian yang membahas pola bantuan sosial PKH. Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum pernah diteliti dan ditulis sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melani Damanik, Sholihah Titin Sumanti, dan Syahrul Abidin dalam jurnal ALGEBRA: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains, volume 2 nomor 4 tahun 2022 yang berjudul: “Strategi Komunikasi Dinas Pemerintah Tinggi Kota Tebing Terhadap Alokasi Bantuan Sosial Kepada Masyarakat”.¹⁴

Dari penelitian jurnal ini diperoleh sebuah hasil bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam setiap institusi karena

¹³ Kementrian Sosial, *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)* tahun 2021. Jakarta:2021. Hal.18.

¹⁴ Melani Damanik dkk, “Strategi Komunikasi Dinas Pemerintah Tinggi Kota Tebing Terhadap Alokasi Bantuan Sosial Kepada Masyarakat”, (ALGEBRA: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains, 2022).

humas merupakan salah satu strategi dalam membentuk citra pemerintah, baik citra positif maupun citra negatif. Komunikasi yang baik tentunya dapat mengantarkan pada keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Humas Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu bagian yang menjalankan fungsi sebagai aktor dalam membangun citra positif sekaligus sebagai informan yang harus mampu cepat dan tanggap dalam merespon apa yang dibutuhkan oleh pemerintah, instansi dan Masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu penelitian ini fokus pada humas pemerintah dalam membentuk strategi komunikasi. Sedangkan judul peneliti fokus meneliti komunikasi pendamping PKH atau pekerja sosial. Sementara persamaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang program bantuan sosial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah Daeng Masannang, dkk dalam JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), volume 6 nomor 9 tahun 2023 yang berjudul: “Strategi Komunikasi Pendamping dalam Implementasi Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Dikecamatan Minasate’ne Pangkep”.

Dari penelitian jurnal ini diperoleh sebuah hasil bahwa strategi komunikasi adalah paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Untuk mencapai tujuan

¹⁵ Uswatun Hasanah Daeng Masannang dkk, “Strategi Komunikasi Pendamping dalam Implementasi Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Dikecamatan Minasate’ne Pangkep,” 9 (JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 2023).

tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Sementara itu perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu penelitian ini fokus meneliti strategi komunikasi yang digunakan dalam tahap pelaksanaan graduasi mandiri. Sedangkan judul peneliti memiliki fokus meneliti komunikasi yang digunakan dalam tahap meningkatkan graduasi mandiri. Sementara persamaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu sama-sama meneliti program graduasi sejahtera mandiri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azhar Sitompul, Fahrul Rizal dan Ahmad Hamdan dalam Jurnal AT-BALAGH volume 3 nomor 1 tahun 2019 yang berjudul: “Pola Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan.”

Dari penelitian jurnal ini diperoleh bahwa pola komunikasi yang digunakan pendamping program keluarga harapan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya dikecamatan Percut Sei Tuan dapat diklasifikasikan kepada pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah.¹⁶

¹⁶ Azhar Sitompul dkk, “Pola Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan Percut Sei Tuan,” 1 (Jurnal AT-BALAGH, 2019)

Perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu penelitian ini fokus meneliti pola komunikasi pendamping PKH dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan judul peneliti memiliki fokus meneliti komunikasi dalam menangani hambatan program PKH. Sementara persamaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu sama-sama fokus kepada komunikasi pendamping.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Herri Prasetyo dalam Jurnal Komunikasi dan Budaya, volume 01 nomor 02 tahun 2020 yang berjudul: “Pola Komunikasi Pendamping Dalam Peningkatan Pemahaman Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Pengasuhan Dan Pendidikan Anak (Studi Pada Kelompok FDS Kelurahan Kebun Keling).”

Dari penelitian jurnal ini ditemukan bahwa pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi yang diterapkan oleh pendamping juga mempunyai presentase yang besar dalam upaya meningkatkan pemahaman penerima manfaat.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu penelitian ini fokus meneliti pola komunikasi yang diterapkan oleh pendamping dalam meningkatkan pemahaman penerima manfaat. Sedangkan judul

¹⁷ Herri Prasetyo, “Pola Komunikasi Pendamping Dalam Peningkatan Pemahaman Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Pengasuhan dan Pendidikan Anak (Studi Pada Kelompok FDS Kelurahan Kebun Keling),” 2 (Jurnal Komunikasi dan Budaya, 2020).

peneliti memiliki fokus meneliti hambatan komunikasi pendamping PKH. Sementara persamaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu sama-sama fokus kepada komunikasi pendamping PKH.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tedy Dyatmika dalam jurnal SOSFILKOM, volume XI no.01 tahun 2017 yang berjudul: "Strategi Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Di Kabupaten Cirebon".

Dari penelitian jurnal ini ditemukan bahwa masyarakat yang terlibat dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) memiliki beragam jenis usaha, seperti konveksi, peternakan, sembako, makanan ringan, dan budidaya jahe. Namun, banyak dari mereka yang kesulitan mengembangkan usaha dan cenderung stagnan. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan yang tinggi terhadap anggaran dari pemerintah dan rendahnya pengetahuan dalam berwirausaha.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti terletak pada fokusnya. Penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada strategi komunikasi yang digunakan oleh pendamping untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka melalui KUBE. Sementara peneliti lebih fokus pada hambatan yang dihadapi oleh pendamping dalam proses komunikasi dengan penerima manfaat. Namun, ada persamaan antara penelitian ini dan peneliti, yaitu

¹⁸ Teddy Dyatmika, "Strategi Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Di Kabupaten Cirebon," 1 (SOSFILKOM, t.t.).

keduanya meneliti tentang komunikasi pendamping PKH, meskipun dengan sudut pandang yang berbeda. Keduanya juga sama-sama menunjukkan pentingnya komunikasi yang efektif antara pendamping dan penerima manfaat untuk mencapai tujuan program yang lebih baik.

6. Skripsi S1 Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember oleh Dahlan Nur Busri pada tahun 2021, dengan judul: “Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Mempercepat Graduasi Sejahtera Mandiri Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”.

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa hambatan proses, hambatan fisik, hambatan semantik, dan hambatan psikologis merupakan hambatan komunikasi yang dihadapi mitra PKH dalam upaya percepatan proses graduasi mandiri dan sukses di Kelurahan Ledokombo. Unsur komunikator, pesan, medium, dan komunikan merupakan komponen-komponen yang membentuk strategi komunikasi yang dilakukan Pendamping PKH guna mengatasi hambatan komunikasi dalam upaya mempercepat proses graduasi yang mandiri dan menguntungkan.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu waktu penelitian serta lokasi yang diteliti yang terletak di kecamatan

¹⁹ Dahlan Nur Busri, Skripsi: “Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Mempercepat Graduasi Sejahtera Mandiri Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten jember” (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Ledokombo Kabupaten Jember. Sedangkan judul peneliti ini meneliti di kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Sementara persamaan penelitian ini dengan judul peneliti yaitu sama-sama fokus kepada hambatan komunikasi pendamping PKH serta strategi komunikasi yang digunakan.

7. Skripsi S1 Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau oleh Andre Saputra tahun 2023, dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Balik Dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan”.

Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa strategi komunikasi mencakup semua komponen yang diperlukan untuk melaksanakan program komunikasi kepada audiens yang dituju untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dalam menciptakan pesan-pesan yang akan dikomunikasikan kepada masyarakat umum, pemerintah daerah menerapkan strategi komunikasi dengan terlebih dahulu memahami khalayak berdasarkan apa yang terjadi di lapangan melalui penggunaan persuasi berdasarkan apa yang terjadi.²⁰

²⁰ Andre Saputra, Skripsi: “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Balik dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan” (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023)